

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap pengalokasian biaya produksi bersama dalam kaitanya dengan harga pokok produk pada PT. PHILLIPS SEAFOODS INDONESIA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pengalokasian biaya produksi yang tepat digunakan adalah metode harga pasar, karena pada metode harga pasar diperoleh harga pokok produksi dengan nilai yang rendah dan laba kotor yang tinggi
2. Sedangkan jenis produk yang menghasilkan laba yang paling besar adalah produk jumbo dengan kode 15101 yaitu sebesar Rp. 2.066.338,445 dan produk yang menghasilkan laba paling rendah adalah produk sysco backfin dengan kode 15203 yaitu sebesar Rp. 6.357,298

#### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan ini pada dasarnya memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Hasil penelitian ini terbatas pada pengamatanya yaitu selama 1 tahun dengan sampel yang terbatas 10 sampel dari 15 total produk, hal ini didasarkan dari kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan yang tidak

mencantumkan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian harus dikeluarkan dari sampel

2. Penelitian tidak ada perbandingan data dari tahun ke tahun karna data yang digunakan hanya satu tahun saja

### **5.3 Saran**

Berdasarkan perhitungan terhadap alokasi biaya bersama, harga pokok produk yang melihat pengaruhnya terhadap laba kotor, sebaiknya metode yang digunakan perusahaan adalah metode harga pasar atau nilai jual. Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikerluarkan dalam mengelola produk tersebut.

Selain itu dengan menggunakan perhitungan metode ini dapat memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan kondisi PT.Phillips Seafoods Indonesia